



LAMPIRAN A

**PEDOMAN WAWANCARA DAN
OBSERVASI**

PEDOMAN WAWANCARA DAN OBSERVASI

A. Pedoman Wawancara

1. Identitas diri subjek

Nama :

TTL :

Usia :

Anak ke:

Pekerjaan :

2. Latar belakang subjek

- Pendidikan
- Lingkungan tempat tinggal sewaktu kecil
- Lingkungan sekolah

3. Latar belakang keluarga dan orang tua

- Bagaimana hubungan subjek dengan keluarga?
- Bagaimana hubungan subjek dengan orang tua?
- Apakah saat ini subjek tinggal dengan orang tua?
- Bagaimana hubungan subjek dengan saudara kandung?

4. Apakah yang menyebabkan subjek menjadi *gay*?

5. Kapan subjek memiliki perasaan suka dengan laki-laki?

6. Tahap Pembentukan Identitas Diri Gay

1) Identitas Kebingungan

- Apakah subjek merasa bingung saat subjek memiliki perasaan suka dengan laki-laki?
- Adakah perasaan lain yang timbul saat subjek menyukai laki-laki?
- Apakah subjek memiliki perasaan merasa berbeda dengan orang lain yang heteroseksual?
- Apakah subjek melakukan penyangkalan terhadap diri sendiri karena berbeda dengan orang lain?
- Apakah subjek pernah introspeksi diri, mengapa subjek bisa menyukai sesama jenis?
- Apakah subjek menghindari segala bentuk kegiatan yang berhubungan dengan gay?

2) Identitas perbandingan

- Apakah subjek membandingkan antara ajaran keluarga yang heteroseksual dengan orientasi seksual subjek sebagai gay?
- Apakah subjek juga membandingkan dengan teman yang heteroseksual?
- Apakah subjek pernah mencari info tentang dunia gay?
- Dimana subjek mencari informasi mengenai gay?
- Dari informasi yang telah di dapat, apakah subjek kemudian membandingkan dengan diri sendiri?

3) Identitas toleransi

- Apakah subjek pernah menyangkal bahwa dirinya adalah *gay*?
- Apakah subjek pernah memberontak, dan ingin kembali menjadi heteroseksual?
- Saat kebingungan sebagai *gay* sudah mulai berkurang, apakah subjek sudah dapat mentoleransi perasaannya?
- Apakah subjek menjalankan kehidupan ganda (karena belum mempublikasikan identitas *gay*)?

4) Identitas penerimaan

- Apakah subjek sudah menyadari bahwa dirinya seorang *gay*?
- Apakah subjek sudah dapat menerima dirinya sebagai *gay*?
- Apakah ada keinginan atau usaha untuk mencari komunitas *gay*?
- Kemana subjek mencari komunitas *gay*?
- Hal apa yang dilakukan subjek setelah menemukan komunitas *gay*?

5) Identitas kebanggaan

- Kepada siapa subjek pertama kali memberitahukan statusnya sebagai *gay*?
- Apa tanggapan atau reaksi mereka setelah subjek memberitahukan statusnya sebagai *gay*?
- Apakah reaksi mereka (positif/negatif)?

- Apakah yang dilakukan subjek selanjutnya atas jawaban positif/negatif?
- Apakah subjek pernah melibatkan kemarahan ketika masyarakat menilai bahwa *gay* itu buruk?
- Bagaimana menghadapi stigma yang muncul di masyarakat

6) Identitas sintesis

- Apakah subjek sudah mampu sepenuhnya menerima orientasi *gay* dan merasa nyaman?
- Apakah subjek sudah mampu menjalani hidup seperti biasa, tanpa takut akan stigma masyarakat?
- Apakah subjek sudah dapat merasa sama dengan heteroseksual?
- Kegiatan apa yang sudah dilakuakn subjek saat ini?

B. Pedoman Observasi

1. Keadaan fisik dan penampilan.
2. Respon subjek saat menjawab pertanyaan.
3. Ekspresi subjek selama wawancara.
4. Bahasa tubuh atau gerakan tubuh subjek yang muncul pada saat wawancara.
5. Suasana tempat wawancara.

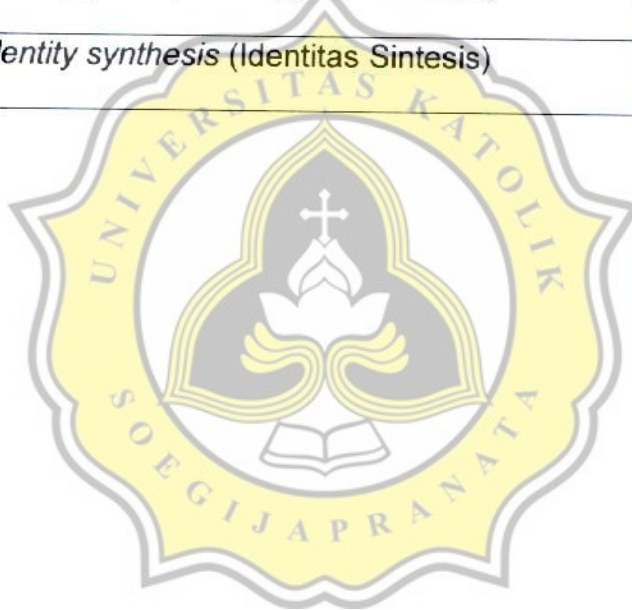


LAMPIRAN B

PEDOMAN KODING

PEDOMAN KODING

No	Tahap Pembentukan Identitas Diri	Koding
1	<i>Identity confusion</i> (Identitas Kebingungan)	T1
2	<i>Identity comparison</i> (Identitas Perbandingan)	T2
3	<i>Identity tolerance</i> (Identitas Toleransi).	T3
4	<i>Identity acceptance</i> (Identitas Penerimaan)	T4
5	<i>Identity pride</i> (Kebanggaan Identitas)	T5
6	<i>Identity synthesis</i> (Identitas Sintesis)	T6





LAMPIRAN C

**ANALISIS REDUKSI WAWANCARA
SUBJEK 1**

ANALISIS REDUKSI WAWANCARA SUBJEK 1

Pertanyaan	Jawaban	Kode	Analisis
Apa pendidikan terakhir kamu?	Aku sekarang masih kuliah Mbak..ambil ilmu komunikasi		
Tahun masuknya?	2007 Mbak		
Lingkungan tempat tinggalmu sewaktu kecil bagaimana?	Aku <i>stay</i> di rumah...ma orang tua, dari kecil		
Menurutmu sistem pengasuhannya Ayahmu bagaimana?	<p>eee..manusiawi sebagai anak kecil kadang-kadang kalau misalkan kita gak dikasih permen nangis...trus kita bilang Papa kita jahat, Mama kita jahat hal yang wajar, tapi ketika aku mencoba <i>open minded</i> dalam artian aku terbuka dengan diri aku, ketika aku mulai mencoba berpikir untuk lebih terbuka sama orang tua, aku akan terbuka sama ibu SMP kelas 2, aku terbuka sama Bapak baru sekitar setahun dua tahun nan, setaun dua tahun ini bener-bener yang intensif, aku malah cenderung merasa bahwa ee yang mempunyai kedewasaan untuk untuk apa namanya kedewasaan untuk menerima itu justru Ayah, sedangkan Ibu mungkin karena dia punya rasa sayang sama aku, dianggap sebagai anak istimewa, istimewa dalam tanda kutip, ee jadinya dia mempunyai pemikiran untuk ee aku gak seperti ini..walaupun Ibu sudah tau dari SMP kelas 2, dari SMP kelas 2 itu pun, ee Ibu dewasa banget dalam penerimaannya gitu</p>		

<p>Kalau Ayahmu tahu identitasmu kapan?</p>	<p>Ayahku baru tau aku tahun 2007, jadi pas awal-awal kuliah gitu</p>		
<p>Lingkungan sekolah SMP kamu gimana?</p>	<p>Waktu SMP aku termasuk anak cadas Mbak...jadi interaksiku sama temen-temen cowokku juga wajar, sempet juga tawuran, sempet berkelahi..biasa aja sich, ikut silat..sebetulnya interaksinya biasa aja, cuma waktu SMP ee kebetulan ibukku suka budaya jawa jadi ee ibu pengen aku bisa belajar tari jawa karena kebetulan di SMP ku itu khan ada ekstra jawa, yah disitu mulai mungkin lebih apa ya sisi feminitasku muncul, tapi sih kalau <i>over all</i> totalitas sih biasa-biasa aja, aku merasa cowok biasa mainan ama cowok, berkelahi sering</p>		
<p>Ikut tari jawanya berapa lama?</p>	<p>Dari kelas 1 SMP sampe lulus, sampe pernah menang segala se Jawa Tengah</p>		
<p>Lingkungan SMA mu gimana?</p>	<p>Kalau SMA eks kul ku lebih banyak malah daripada SMP, aku ikut pramuka, karate, PMR</p>		
<p>Kalau lingkungan kuliah sekarang gimana?</p>	<p>Kuliah lebih gila lagi, karena keluargaku itu keluarga yang organisatoris, jadi ibu sudah dipercaya di organisasi mana-mana, bapak juga udah sering dipercaya oleh banyak organisasi,,jadi ee mungkin kultur juga yang membawa mereka untuk bisa menerima perbedaan karena ada kebiasaan-kebiasaan keluarga yang memang saya kira belum terbudaya di keluarga yang lain khan misalkan ketika ada berita kita diskusi, berita apapun entah berita sosial, budaya, seni, hal-hal semacam itu, kita terbiasa diskusi setiap</p>		

	hari jadi bisa menerima perbedaan		
Berita yang untuk bahan diskusi biasanya dari mana?	Biasanya kita nonton berita bareng trus kita diskusi, dan itu gak cuma aku, tapi juga ma adik-adikku, dan trus disitu timbul banyak perbedaan pendapat		
Kamu berapa bersaudara?	Empat		
Kamu anak ke?	Anak ke dua		
Waktu kamu ikut ekskul tari, itu yang membuat kamu menjadi feminin?	Bukan yang membuat jadi feminisme, mungkin ee itu bagian feminin, jadi bukan tercipta ada pada saat itu		
Kenapa kamu memilih orientasi gay?	Aku tidak pernah memilih ee artinya semua muncul apa adanya, dulu sempat denial juga. kalau disuruh memilih aku mendingan sesuai dengan masyarakat aja. bisa mencintai wanita, menjalin hubungan ama wanita, menikah, khan lebih enak..nggak ribet		Tidak terdapat penyebab utama subjek memilih orientasi seksual menjadi gay
Awal mula jadi gay?	Kalau awal mula sih, gak tau, gak tau dari mana munculnya. tapi aku ngerasa ada satu titik di kelas 1 SMP dimana aku hmm <u>merasa aku jatuh cinta dengan seseorang dan itu sudah sangat membuatku apa ya depres di satu sisi aku menganggap perasaan yang aku rasakan itu bertentangan dengan masyarakat di satu sisi perasaan itu ada, termasuk ke dalam mimpi-mimpi sampai ke bawa ke mimpi basah dan aku masih inget cowok itu sampe sekarang</u> Aku nggak tau kenapa aku sampe naksir dia	T1	Kebingungan yang dialami oleh subjek diawali dengan depresi

Cowok itu satu sekolah?	Iya tapi beda kelas sih,,ibaratnya aku kelas 1 A dia 1 B		
Kamu merasa bingung ga, waktu merasakan suka sama laki-laki?	Wah..gak cuma bingung Mbak,, <u>depres</u> , ibaratnya aku sempet sampe pada titik mencoba bunuh diri, jadi kelas 1 aku mencoba menahan, tapi kelas 2 SMP aku bener-bener gak bisa nahan, itu awal-awalnya aku <i>open</i> sama Ibu, sampe gak bisa nahan..aku curhatnya waktu itu entah pikiran sinting dari mana aku curhat ke radio, entah ibu denger dari mana,,pulang sekolah aku disidang trus ditanyain apa kamu gitu beneran, ibu bilang pahit manis kehidupan itu yang bisa ngerasain kamu, hasil keputusanmu yang ngerasain kamu orang tua hanya bisa mengarahkan yang penting kamu bisa ngebanggain orang tua... <u>depres</u> tertinggi saat aku kelas 3, karena kita satu kelas	T1	
Tapi si cowok itu tahu gak?	Gak tau, dalam artian dia gak tau atau apa		
Sempet bingung, kenapa perasaan ini tumbuh, perasaan suka sama cowok ?	<u>Saking depresnya</u> .. kelas 1 kelas 2 itu aku 3 besar, pasti 3 besar dan 10 besar di..ee..sekolahan, rangking 10 besar, dulu khan ada pembagian beasiswa dibagikan rangking 1, 2, 3 se sekolahan, diumumkan aku masuk 10 besar, kelas 3 aku anjlok..gak masuk rangking aku berkali-kali masuk ke BP, guru waliku itu khan guru matematika, dia sampe berkali-kali marah trus berkali-kali tuh manggil aku ke guru BP sampe orang tuaku dipanggil juga, jadi diceritakan orang tua ku, aku itu apa namanya di sekolahan kok	T1	

	suka sibuk sendiri, tiba-tiba suka ngelamun sendiri, lhaa mau gimana lagi aku duduk disini dia duduk disana		
Ada keinginan untuk kembali normal?	<u>Berusaha terus berusaha</u> tapi ya aku ee aku belajar banyak, membaca banyak buku untuk masukan diri aku ya artinya <u>mencoba untuk berkompromi dengan diriku sendiri</u>	T1	Subjek melakukan penyangkalan terhadap diri sendiri
Pernahkah terbesit kalau kamu membenci dia kamu bisa lupa?	Waktu itu di otakku cuma rasa cinta sih,,gak bisa aku benci ma dia, kayak orang gila, jadi kalo ketemu deg-degan, panas dingin, sempet tuh waktu olahraga, ee kalau olahraga khan ada penilaian push up ma sit up kebetulan ee posisinya aku dan dia,,wah,,edan, gak karuan rasanya		
Menyangkal gak terhadap diri sendiri karena berbeda dengan orang lain?	Oh iya banget, <u>menyangkal banget</u> akhirnya aku lirikan ke <u>kegiatan-kegiatan keagamaan</u> , karena aku pikir dengan kegiatan keagamaan semua akan bisa berlalu, tapi tetep nggak bisa	T1	
Pernah gak introspeksi diri kenapa aku kaya gini?	Sering.. <u>sering banget</u>	T1	Subjek melakukan introspeksi diri
Introspeksinya dimana?	Di kamar, setiap hari, aku tipe orang yang introvert, jadi kalau ada masalah, aku lebih baik ke kamar tidur, nangis ya gitu ke kamar tidur		
Ibu tau kamu nangis?	Aku sih ngerasa gak tau, tapi mungkin Ibu lebih berpikir oh ni anak ini sudah sembuh atau ibu berpikir kalau aku sudah berusaha mencari seorang cewek		

Menghindari segala bentuk kegiatan yang berhubungan dengan gay?	<u>Banget</u> , bahkan sampe pada posisi kalau waktu itu masih ada pramuka, kamping atau mungkin ada acara bareng-bareng, gitu khan kadang-kadang <u>sama-sama cowok khan mandi-mandi bareng gitu, itu sampe pada posisi yang aku hindari</u>	T1	Subjek menghindari segala bentuk aktivitas yang berkaitan dengan laki-laki
Jadi bener-bener gak mau kumpul ma cowok	He..em		
Kemudian SMA apakah masih <i>denial</i> ?	<u>SMA masih denial, tapi denialnya dalam bentuk berbeda</u> , bahasa enaknya jadi playboy..ada cewek suka, di deketin	T1	
Berkurang kah perasaan sebagai gay karena menjadi playboy?	Tidak..tetep aku naksir cowok..di SMA tu malah pertama kali aku bener-bener merasakan interaksi antara cowok dan cowok		
Di SMA apakah mengalami hal-hal yang seperti deg-degan saat bertemu orang yang disukai?	Iya, tapi malah justru lebih jadi..jadi ada guru ekstra ku, entah bagaimana ceritanya..aku sama guru ekstra itu ada sebuah interaksi keintiman		
Orang tua kamu mengajarkan tentang heteroseksual, pernahkan kamu membandingkan ajaran tersebut dengan diri kamu yang homoseksual?	<u>Iya..iya</u> , waktu SMP khan <u>denialku</u> sampe aku masuk pesantren, jadi sore aku ngaji ma subuh ikut pengajian, trus habis pengajian subuh aku baru berangkat sekolah	T2	Subjek melakukan perbandingan dengan lingkungan pesantren
Yang memasukkan ke pesanteran orang tua?	Nggak, aku sendiri, karena aku ngerasa aku pengen lepas tua?		
Apakah kamu membandingkan dengan teman kamu yang heteroseksual?	<u>Iya kadang-kadang sampe sekarang masih mempertanyakan..kadang – kadang kalau misalkan ee kisah cinta temen-temen..ada</u>	T2	Subjek membandingkan dengan teman yang heteroseksual

	<p>temen ku yg hetero yang kisah cintanya bener-bener tragis dia pacaran 9 tahun trus putus terus kaya orang gila luntang-lantung semarang jakarta..kadang-kadang hebat banget ya kekuatan cinta kok aku gak bisa kaya gitu, kadang-kadang aku berpikir apakah mungkin suatu saat aku bisa jatuh cinta ma cewek walaupun aku berusaha melakukan itu pun aku merasakan sampe detik inipun aku belum bisa ngerasain jatuh cinta ma cewek kaya waktu aku jatuh cinta ma cowok</p>		
<p>Sedangkan kamu dengan pacarmu yang sekarang ini sudah dapat merasakan tulusnya cinta?</p>	<p>Bisa, jadi mungkin perbandingannya perbedaannya dulu sama sekarang adalah perspektif perbandingannya, jadi kalau dulu perspektif ee kok bisa ya temenku jatuh cinta sama cewek, ya aku harus bisa ni jatuh cinta ma cewek juga apalagi ibaratnya cewek gampang kalo dicari, gak perlu dicari mereka mendekat sendiri, hmm... ibaratnya kupikir cinta tu bisa dibuat jadi nyante, tapi setelah itu dijalani ternyata gak bisa karena cinta itu tercipta karena hati dan perasaan</p>		
<p>Kemudian kamu cari info tentang gay?</p>	<p><u>Ya</u></p>	T2	
<p>Dimana?</p>	<p><u>Banyak..aku dulu sampe sempet ee Quran terjemahan itu tak kumpulin ayat-ayat yang tentang homoseksual aku pilah-pilah, aku beli kitab-kitab, aku beli buku-buku banyak tentang homoseksual, tak pelajari satu-satu, aku beli kitab Kristen, cari versi yang lain yang menentang terus</u></p>	T2	

	akhirnya aku mencoba untuk membuka diri tentang ee mereka yang menerima, tentang cara pandang mereka, cara pikir mereka apa itu gay dan apa perspektif mereka, coba berpikir dari semuanya lah		
Proses mencari info mulai kapan?	Dari SMP aku sudah mencari info		
Sampai sekarang masih mencari info?	<u>Iya</u> , tapi prospeknya beda, kalo dulu kan mencoba untuk menentang tapi <u>kalo sekarang mencoba untuk memahami keadaan aja</u>		
Kalau dulu info awal didapat mulai kelas berapa?	Kalo info awal dari SMP, kalau kita itu gak tau istilah tentang gay, aku cuma waktu itu tau aku cinta sama seseorang dianggap salah oleh lingkungan ketika aku memaksakan diri untuk dekat sama dia, kebetulank <u>ibu suka baca-baca langganan beli majalah kayak femina, kartini jadi aku bisa mendapatkan banyak ilmu disana</u>	T2	
Berarti kamu mencari info dari apa?	<u>Dari semua buku, dari buku-buku suci, dari buku-buku umum, dari internet</u>	T2	
Dari semua info yang didapat ini kamu membandingkan dengan diri sendiri lagi?	<u>Iya</u> , tapi setelah selesai membaca aku kembalikan lagi ke pendirianku, jadi <u>ketika aku membaca sesuatu yang menentang aku kembali ke pendirianku aku</u> , aku bukannya tentang diri saya, <u>ketika aku dapet info dari internet dia menentang seorang homo seksual itu (agdbsd) gitu aku coba untuk kembalikan ke diriku, aku pikir aku tidak seperti itu lalu apa yang salah. Aku coba pelajari, beruntungnya itu juga aku</u>	T2	Subjek masih mengalami proses membandingkan diri antara yang subjek alami sebagai gay dan penyangkalan bahwa subjek bukan gay

	dapat pendidikan Islam yang kuat di pesantren, jadi akhirnya aku bisa mempelajari kitab-kitab dengan cara pandang lebih dari masyarakat umum, tentang beberapa ilmu lah walaupun aku juga masih sangat-sangat harus belajar lebih, itu juga bagian dari aku coba merefleksikan diri sendiri		
Pernah gak menyangkal kalo kamu itu seorang gay?	Ooo,, pernah, dari SMP ketika aku ee,, curhat di radio seminggu kemudian <u>aku bilang sudah sembuh</u>	T3	Subjek menganggap dirinya sudah kembali menjadi heteroseksual
Pernah Memberontak menjadi heteroseksual?	<u>Iya, pernah terjadi</u> , sampai stres sendiri		
Bentuk toleransi seperti apa yang kamu lakukan?	Aku berkompromi dengan keadaan ee,, artinya ingin <u>nilai-nilai yang paling besar adalah kejujuran</u> , jadi ee,, <u>aku harus berusaha jujur</u> , aku juga harus berfikir bahwa selama ini aku memang gampang mempercayai, tapi pernah gak berfikir pada posisi ketika disakiti, ketika aku,, digantung statusnya, ketika aku tiba-tiba ditinggal, ketika aku disingkirkan, ketika aku dicuekin, aku juga berfikir bisa mati, akhirnya aku <u>mencoba terbuka pada diri sendiri mencoba untuk jujur pada diri sendiri</u> kalo aku memang suka <u>kenapa aku tidak berkompromi dengan keadaan itu memang aku suka, daripada aku mencoba untuk menolak itu, justru nantinya akan menjadi bom waktu yang tiba-tiba</u>	T3	Subjek melakukan toleransi dengan berusaha menjadi jujur terhadap diri sendiri
Sejak kapan dan sampai kapan kamu melakukan kehidupan ganda ini?	<u>SMA sama kuliah awal</u> , dikuliah awalpun ee,, itu yaitu makanya aku kadang berfikir sensi ma cewe lha pada	T3	Subjek tetap menghargai kekasihnya untuk tidak

	<p>akhirnya aku jujur pada diri sendiri aku terbuka ma ceweku aku tu kayak gini aku tuh gak bisa, trus dia bilang ceweku bilang ya udah kalo kamu suatu saat punya niatan kembali kedunia yang lurus, maksudnya sama cewe dia bisa menerima, aku menutup-nutupi itu juga dia menerima, nah waktu itu mungkin satu bulan mulai pedekatan okelah km mungkin masih menerima keadaanku kayak gini, ee,,aku berinteraksi sama kamu tapi aku juga berinteraksi dengan orang lain, tapi kan kamu gak tau perasaanku dengan orang lain itu seperti apa dengan perasaanku sama kamu mungkin, saat ini kamu juga menahan, makanya kalo suatu saat kita menikah apa kamu siap, dia bilang siap, ok..km siap tapi mau sampai kapan kamu siap kamu juga manusia kamu juga punya perasaan, kalo kamu robot sih gak masalah, tapi kamu juga manusia pasti juga punya perasaan untuk, keinginan untuk bahwa hubungan mu dengan seseorang itu, hubungan yang bener2 sempurna, ya..akhirnya kita sepakat untuk temenan aja, tapi beberapa bulan berikutnya saya temuin dia, dia bilang mau jadi biarawati aja, tapi gak tau akhirnya sekarang gimana</p>		<p>melanjutkan hubungannya dengan subjek</p>
<p>Dia temen kuliah ya?</p>	<p>Bukan temen kuliah sih,, tapi beda fakultas Cuma apa namanya..ee.. kita ketemu di waktu latihan tekwondo, dia sudah sabuk merah</p>		
<p>Apakah kamu selalu bilang status kamu sama cewek kamu</p>	<p>Ooo..ndak, ketika aku akhirnya open aku akhirnya jujur ma dia, daripada akhirnya aku</p>		

atau cuma sama cewek kamu yang biarawati tadi?	menyakiti diakan		
Kamu sadar bahwa kamu gay?	<u>Iya..</u>	T4	
Mulai kapan?	<u>Sadar</u> ki,,ya <u>saat SMP klas1</u> itu, aku <u>mulai terbuka</u> mungkin ya <u>mulai awal-awal kuliah</u> , <u>terbuka dengan lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat</u>	T4	
Sehingga sudah menerima keadaan ini?	<u>InsyaAllah,,</u>	T4	InsyaAllah : jika Tuhan merestui
Kapan kamu mencari komunitas gay?	Aku mencari dari SMA itu sudah mencari, cuma pada saat itu tidak berkumpul jadi interaksinya <u>interaksi maya</u> , aku gak pernah kopi darat, jadi ee,,jadi cuma <u>berdiskusi lewat internet</u>	T4	
Kapan ketemu komunitas yang bener-bener kumpul dan diskusi itu kapan?	Yaa <u>awal-awal kuliah</u> itu, justru makanya ternyata ee,, aku bersyukurlah, bersyukur aku sudah menemukan pencerahan lebih awal, ketika aku mendapat pencerahan itu akhirnya aku bisa menemukan banyak hal di duniaku sendiri, dan bener-bener ee,,,pekerjaan, semua sesuai dengan <i>passion</i> bukan sesuatu yang di paksakan oleh keadaan	T4	
Apa yang dilakukan oleh kamu saat bertemu dengan komunitas gay?	Waktu itu sih,,, <u>pertemanan aja</u> , ya.. <u>hampir tiap hari ketemu ke cafe, ngobrol-ngobrol, curhat-curhat</u> , awal-awal cuma <u>3-4 orang</u> akhirnya ee,,, <u>sambil berjalan akhirnya bisa mencapai 30 orang</u> , sempet turun juga, karena khan ada yang pindah ke Jakarta,		Subjek mengalami perkembangan di dalam pertemanan komunitas

	pindah ke nganu, kadang juga ada komble-komble		
Ibu adalah orang yang pertama kali kamu beri tahu, Apakah ibu membimbing dan membantu kamu?	Justru <u>ibu</u> bener-bener <u>luar biasa</u> ibu, ee,, sempet aku bermasalah sama pasanganku dan yang membantu tu ibu, jadi yang menasehatin pasanganku yang menasehatin aku itu ibu, sampai segitunya, luar biasa.	T5	
Kemudian selain ibu siapa lagi yang kamu kasih tahu?	<u>Bapak</u> dan ibu, waktu itu gak ada yang lain hanya ibu seorang, kemudian <u>waktu SMA</u> ketemu <u>guru ekstra</u> aku pun juga ee,,aku nggak tahu guyon artinya aku nggak tahu interaksi dia setelah malem-malem kayak apa, setelah selesai kerja kayak apa, tapi ee,,selama saya punya hubungan sama dia ya.. hubungannya kayak hubungan pertemanan tapi intim	T5	
Terus reaksi bapak positif atau negative?	<u>Yang jelas</u> awal masih <u>negative</u> ya, ee,, tapi waktu itu <u>positif</u> jadi aku ngomong, "pah kalo nanti papa suatu saat nanti pengen keturunan aku minta maaf gak bisa kasih" .. "lho..kenapa" .. "suatu saat papa akan memahami,dan itu butuh proses pah", trus ee,,, sempet sih,,, pas jaman-jamannya kasus Rian,,trus kemaren trakhir itu yang apa,, yang meracuni beberapa orang, dia sempet "kuwi lho.. liatin, kalo kamu kayak gini-gini" ouwya,, berarti dia perhatian banget sama aku, cuma sempet papa kasi dukungan yang luar biasa waktu ee,,aku membuka diskusi sama MUI misalnya gitu, kadang membuka diskusi, "pah aku lagi mau ngadain seminar sama MUI, "ouw	T5	

	bagus tho bagus itu tak dukung itu"		
Selain ibu dan bapak ada nggak temen kamu semasa SMP, SMA, kuliah yang tau?	<u>Gak ada</u> , kalo sekarang aku terbuka sama semuanya, ketika kuliah ketika aku menyatakan diri untuk okee,, lebih baik aku terbuka dengan konsekuensiku, saat itu aku mulai terbuka dengan semuanya, ya kampus, kampung, semuanya, dan makanya sekarang proses nya dimana bagaimana bisa ngasih pembuktian ke masyarakat, bahwa orang seperti aku itu bisa melakukan hal positif, itu yang saat ini ingin aku usahakan untuk dikerjakan	T5	
Apa yang kamu lakukan dari reaksi negatif bapak kamu?	<u>Diskusi</u> , waktu masalah Rian pun aku seminggu lebih diskusi sama mereka sama keluarga sama kakak ipar, diskusinya semingguan lebih, jadi membongkar perspektif mereka, ya seperti masyarakat umumlah, kan bagaimanapun juga kita nggak bisa memaksakan pemikiran orang sesuai dengan pemikiran kita jadi kita biarkan mereka sesuai pemikiran masyarakat trus aku masuki pelan-pelan	T5	
Pernah gak kamu menemui masyarakat yang marah atas kamu lakukan kayak diskriminasi gitu?	Nah itulah masalahnya, jeleknya saya itu ketika <u>pada akhirnya saya mulai legowo untuk terbuka tentang persepsi sesuatu aku ngrasa semua berjalan lancar-lancar aja</u> , makanya ku butuh seseorang berdiskusi bener-bener yang menentang aku, waktu aku sempet berdiskusi sama orang UNNES itu ada dosennya yang ee,,, dia punya cara pandang yang konvensional gitu tapi dia memahami gitu bahwa memang di dosen sudah gak	T5	

	<p>ada kayak gitu, dia memang mengakui, dia artinya memang ada sisi dimana dia mengakui keberadaan seseorang, tapi aku belum pernah menemukan seseorang yang benar-bener ekstrim, ketika aku berdiskusi sama MUI itu ee,, yang aku cobain diskusi waktu itu juga, ok lah kamu boleh mempunyai cara pandang apapun manusia bebas untuk berfikir saya tetep berada pada koridor saya bahwa saya menolak anda tapi ee,, silahkan anda mempunyai kebebasan untuk berfikir, kok gak ada yang menentang banget gitu, aku kadang aku pengen banget ketemu seakan FPI, yang benar-bener menentang terus di demo, mungkin karna psikologi orang Semarang juga yang terlalu pasif, bisa jadi</p>		
<p>Pernah gak kamu marah dengan masyarakat di sekitar rumah kamu yang menentang kamu?</p>	<p>Oo..iya marah pernah, cuma <u>marahnya marah wajar</u>, dalam artian gini, ee, mereka tuh masing-masing mempunyai cara pandang yang buruk tentang komunitas gay, ee,, berfikirnya karna aku dulu juga seorang aktifis masjid trus aku sekarang jadi seperti ini, trus akhirnya dia terpengaruh oleh lingkungan, trus cara pandang-cara pandang negatif gitu, jadi ee,, suka ngumpul dimana, trus suka berbuat jeleklah intinya seperti itu, cuma makanya ee,, aku cuek gitu, aku mulai beraksi kalo itu pada akhirnya berpengaruh pada cara pandang orang tua baru itu aku bener-bener marah gitu, tapi selama tidak terpengaruh sich gak pa-pa, justru aku saat ini makanya lagi berusaha untuk befikir bagaimana caranya untuk aku bisa</p>	<p>T5</p>	

	<p>berfungsi disana sebagai masyarakat, karena papa pernah ngomong kalau kamu mau diterima di masyarakat dengan keadaan seperti itu ya bermasyarakat aja kamu nggak usah berfikir negatif tentang masyarakat kalau masyarakat berfikir yang negatif ya wajar karena ya memang masyarakat kebanyakan negatif, ya kalau kamu orangnya bermasyarakat ya bermasyarakat aja</p>		
<p>Untuk menghadapi stigma, apakah kamu melakukan hal berguna bagi masyarakat?</p>	<p><u>Iya, sedang melakukan itu, jadikan mungkin fase-fase duniaku sudah lewat, jadi fase-fase tentang aku, tentang caraku, berbicara tentang bagaimana aku itu sudah selesai, penerimaan bagi orang yang menentang bagaimana menghadapi orang yang tidak disuka itu sudah selesai, sekarang yang saya rasa harus saya lakukan adalah bagaimana saya bisa melakukan kegiatan-kegiatan positif untuk masyarakat, untuk bisa orang melihat bahwa orang seperti aku itu ya positif-positif aja, jangan dinilai karna preferensinya</u></p>	T5	
<p>Hal apa yang sudah dilakukan kamu di masyarakat?</p>	<p><u>Aku sih belum melakukan banyak hal, kecuali memang kerjaanku memang di dunia LSM, tapi aku mempunyai program yang hendak aku jalankan dan butuh proses, semoga aja dalam sebulan dua bulan ini dapat berjalan, aku merekrut tetangga-tetangga yang pengangguran aku latih untuk sablon pemikiranku seperti itu, tapi itu belum terealisasikan, masih proses untuk kesana, tapi kemarin aku sudah ngobrol-</u></p>	T5	

	ngobrol sama Bu Lurah, Pak RT tentang kepemudaan disana seperti apa, trus aku punya cara pandang seperti ini bagai mana itu lagi-lagi aku proses, biar mereka punya cara pandang yang baik lah		
Seneng gak sekarang udah gak terbelenggu lagi?	<u>Iya, tiap hari isinya cuma bersyukur aja, iya aku merasa akhirnya banyak berkat yang datang sendiri</u>	T6	
Waktu kamu lakukan open status gay, itu kamu yang bilang, apa orang tanya?	Ee,,orang tanya, jadi itu <u>bukan aku mengumbar gitu, bukan kaya orang nerima arisan hay halo hay halo aku tuch kayak gini, tapi ya kalo kamu nanya ya aku menjawab</u> , misalkan kok kamu gak ada cewek aku ga doyan cewek sekarang gak doyan cewek aku,, kok bias,, ya emang aku gak doyan cewek, berarti lo homo	T6	
Ketika ada yang masih negatif apakah kamu harus menerangkan?	Ouw.. gak perlu kecuali mereka meminta untuk dijelaskan		
Orang khan kadang membandingkan dalam konteks yang baik, menurut kamu gimana?	Ouw.. <u>ga pa-pa jadi saya juga bisa menempatkan seseorang itu menerima cara pandang saya</u> , yang bisa saya lakukan adalah saya menunjukan bahwa apa yang saya lakukan itu tidak seperti apa yang mereka pikirkan dalam konteks negatif, ya tunjukan aja kalo pada akhirnya ketika saya menunjukan tapi mereka masih berfikir negatif ya terserah kecuali memang mereka butuh penjelasan kepada saya, mas kamu kok gini-gini-gini ya saya jelaskan	T6	

<p>Bisa kembali diceritakan soal tadi merekrut lesbi?</p>	<p>Sebenarnya bukan merekrut gitu tapi ee,, <u>kita sebagai bagian dari komunitas kita punya kesadaran yang sama</u>, ee,,, <u>kita tidak mungkin hanya bergerak dari dunia HIV dan AIDS, bukan berarti itu hal yang tidak penting tapi ada banyak hal yang kita harus memikirkan <i>basic</i> temen-temen</u> gitu, tentang ee,,aku ngerasa gitu seakan ketika aku berinteraksi dengan temen – temen dia keluar sekolah itu karena <i>bullying</i> trus SMA nya nggak kelar mereka hanya lulusan SMP, trus akhirnya mereka itu jual diri, karena proses <i>bullying</i> karena proses <i>denial</i> yang begitu kuat akhirnya mereka sekolah berantakan, aku ngerasa tuch <i>basic need</i>, jadi aku yang saya rasakan bahwa ok aku dulu merasa takut open sama keluarga kama aku dulu <i>denial</i>, karena saking <i>denial</i> nya dulu sekolahpun nyaris berantakan sekolah SMP aja nyaris berantakan hancur gitu, dulu aku sempet berkeinginan untuk bunuh diri dan lain sebagainya itu <i>basic need</i> yang ingin aku sampaikan ke temen-temen aku ingin berbagi itu ke temen-temen dan ternyata temen-temen menanggapi itu sebagai bagian dari <i>basic need</i> mereka tentang kesejahteraan dirinya, ya akhirnya berkembang ke proses penerimaan, tapi yang aku pikirkan bukan ee,, selain menutup penerimaan tapi saling menunjukan bahwa kita itu kegiatan positif kalau kita udah nunjukin kegiatan positif mereka otomatis menerima, saya percaya itu</p>	<p>T6</p>	<p>Subjek sudah mendapatkan kepercayaan untuk bisa membantu komunitas homoseksual</p>
---	--	-----------	---

<p>Berarti saat ini yang mau kamu lakukan yaitu memilah-milah <i>basic need</i> mereka kemudian membantu mereka menemukan apa yang mereka butuhkan?</p>	<p><u>Jadi diri mereka, bisa meningkatkan pendirian mereka, bisa memberi pencerahan</u></p>	<p>T6</p>	
---	---	-----------	--





LAMPIRAN D

**ANALISIS REDUKSI WAWANCARA
SUBJEK 2**

ANALISIS REDUKSI WAWANCARA SUBJEK 2

Pertanyaan	Jawaban	Kode	Analisis
Pendidikan kamu apa?	SD, SMP, pendidikan terakhir SMP		
SMP dimana?	SMP di jepara		
Lingkungan tempat tinggal kamu sewaktu kecil itu gimana?	Yaa,, keluarga si, ya ..seperti keluarga-keluarga lainnya		
Bapak, ibu masih ada?	Masih		
Terus waktu SD gimana pergaulannya?	Ya..seperti anak kecil umumnya biasa		
Kalau SMP juga sama?	Iya		
Bagaimana Lingkungan sekolah SMP, SD ?	Biasa aja		
Trus kenapa gak ngelanjutin SMA?	Ee,, biaya mungkin, faktor biaya		
Latar belakang orang tua kamu gimana?	Bapak aku kerjane kuli bangunan, ibu aku bantu rumah tangga		
Trus kok kamu bisa sampai ke Semarang, bisa diceritakan sedikit?	Ee,,,perkenalan si temen, ke Semarang kan kenal ma orang Jepara aku pas kerja di rumah makan padang itu, nah bosnyakan <i>gay</i> juga, pas temennya datang aku di ajak ke Semarang, udah setelah itu kenal-kenal sama orang Semarang terus kerja di Semarang, saat ini ya..masih di Semarang		
Awal kamu tau kamu <i>gay</i> itu kapan?	Mulai dari,, SMP kelas 3 udah mulai ngrasain si		
Ngrasainnya gimana?	Ya saya suka sama cowo gitu, kalau liat cowo suka aja		

Berarti di usia SMP kelas 3 itu umur berapa?	14 -15 an..pokoknya SMP kelas 3		
Yang menyebabkan kamu suka sama cowo itu apa?	Yaa,,, sama bosku itu, di apa namanya, di tawarin uang si awalnya gitu, untuk nemenin dia		
Itu kelas berapa?	Ya..itu pas kelas 3 SMP udah mulai ujian gitu		
Berarti kamu diajakin nemenin dia trus kemudian kamu bener-bener ngerasain?	Jadi dia manfaatin, pengen dapet uang di dia..ke dia lagi.. ke dia, jadi lama-lama malah ketagihan		
Bingung gak ketika kamu mendapatkan perasaan itu?	<u>Bingung si, tapi ya gimana ya dinikamatin, dijalanin aja</u>	T1	Subjek terkesan pasrah dengan keadaan
Awalnya bingung ya?	He'e,,		
Ada perasaan lain gak ketika suka sama laki-laki?	Perasaan maksudnya		
Saat kamu menyukai laki-laki bener-bener cinta apa cuma buat mainan aja apa gimana?	<u>Kalau dulu si buat main-mainan aja tapi sekarang gak tau perasaan mendalaem malahan</u>	T1	
Pernah gak menyangkal terhadap diri sendiri karena beda sama orang lain?	<u>Pernah si</u>	T1	
Gimana bisa, di ceritain?	Ya itu..kok bisa kayak gini, dulunya aku kok kayak gini		
Penyangkalannya gimana? Apa pengen kembali gitu?	<u>Ya..kalau bisa si pengen kembali</u>	T1	
Pernah gak introspeksi diri kenapa suka sama pria?	Ee,, <u>gak pernah</u>	T1	

Jadi ngalir gitu aja?	Iya		
Pernah sampai mau bunuh diri gara-gara depresi?	Gak gak pernah		
Jadi selama ini tetep enjoy gitu ya?	He'em		
Waktu kamu bingung sama kondisi kamu, kamu menghindari segala sesuatu berhubungan sama gay apa tidak?	<u>Menghindari</u> si, ee,, iya si pernah si tapi ya dengan keadaan ekonomi juga itu, jadi terus ya udah, habis itu terusan ada ee,, agensi model di Jepara ikut lomba gitu, aku terus menang, yang menang ke hotel tanda tangan kontrak, nah pas di hotel di perkosa juga sama managernya	T1	Subjek berusaha menghindari aktivitas yang berkaitan dengan <i>gay</i> , tetapi subjek tidak sanggup
Dipaksa gitu?	Iya di paksa, pas di Jakarta juga		
Itu kelas berapa pas di agensi itu?	Pas lulus SMP		
Berarti sekitar 15 tahun gitu?	17san gitu		
Trus kamu menghindari mereka gak?	Ya.. pas di Jakarta itu khan pernah mau dia ajak tidur ma managernya itu, pikiranku dah sampe ke 'situ' kan, sampe akhirnya habis <i>breafing</i> itu kamar aku kunci, tapi ternyata dia punya gemboknya kunci serepnya trus masuk aja githu	T1	
Berusaha menghindari berarti?	He'e <u>sudah menghindari</u>	T1	
Itu pernah ada penolakan gak kayak aku mau pulang apa gimana gitu?	<u>Gak pernah si</u>	T1	
Ajaran keluarga bapak, ibu kan mengajarkan hetero seksual, itu pernah gak	Hemm,, <u>gak sempet si</u>	T2	

membandingkan dengan diri sendiri?			
Berarti kedekatan kamu sama orang tua kurang?	Iya		
Kamu anak keberapa?	Anak terakhir dari 7		
Trus kalau sama temen sering membandingkan?	<u>Gak pernah juga</u>	T2	
Berati selama ini temen kamu kebetulan sama-sama gay?	Iya he'e banyakan		
Kemudian setelah jadi gay, pernah gak kamu cari info tentang homoseksual/gay?	<u>Gak pernah si</u>	T2	
Tapi apa pernah terbersit untuk nyari info?	<u>Paling pas awal-awal dulukan, abis itukan kenalan gitu jadi paling dari hape kalo kenalan gitu, aku minta satu trus kenalan lagi aku minta satu jadi akhirnya lama-lama banyak juga</u>	T2	
Dari temen yang banyak itu membandingkan sama kamu gak?	<u>Gak pernah si</u>	T2	
Pada saat udah di Jakarta trus ada suka dukanya disana, masih tetep menyangkal kalo pengen balik ke hetero?	<u>Iya he'e</u>	T3	
Tetep masih nyangkal kalau kamu gay?	<u>Iya si</u>	T3	
Trus memberontak diri sendiri gak, pengen balik ke hetero?	Ee,, <u>gak pernah</u>	T3	

Berarti hanya pengen aja?	<u>Pengen iya</u> , tapi hanya terlintas di pikiran gitu, pernah sama cewek juga	T3	
Kemudian kamu menoleransi kondisi kamu pada umur berapa?	<u>Pas di Semarang, sekitar umur 20</u>	T3	
Waktu itu punya pacar cewek usia berapa?	Pas SMP		
Itu pas SMP kamu sudah merasakan kamu suka sama laki-laki?	Ee,, pas kalo sama cewek si gak juga		
Trus pas udah jadi gay, itu pernah gak pacaran sama cewek?	<u>Gak pernah</u>	T3	
Berarti kamu pacaran sama cewek itu SMP kelas?	Kelas 1 kelas 2		
Berarti belum jadi gay ?	Belum, trus setelah putus sama dia itu mulai ngerasaain suka cowok		
Trus apa kamu menjalankan kehidupan ganda untuk menutupi status kamu?	<u>Ndak si</u>	T3	
Trus kamu dah dapat menerima diri tanpa menyangkal untuk balik jadi hetero saat ini?	<u>Saat ini ya,, jalanin aja si</u>	T4	
Tapi masih nyangkal gak, kamu masih ingin balik jadi hetero saat ini?	<u>Saat ini ndak</u>	T4	
Berarti kamu sadar dan merima keadaan kamu?	<u>Iya he'e</u>	T4	

Trus kamu dengan keadaan kamu kayak gini kamu mau cari komunitas gay gak?	<u>Gak gak juga, ya paling sama temen-temen biasa</u>	T4	
Dapat temen-temen itu dari mana?	<u>Paling pas tongkrong, trus kenal kenal</u>	T4	
Nongkrong nya dimana?	<u>Nongkrong ya pertama di masjid demak, trus dicafe di pahlawan</u>	T4	
Biasanya kalau nongkrong itu brapa orang?	5 - 4 gitu		
Ngobrol biasa gitu ya?	He'e ngobrol biasa		
Trus brapa kali nongkrong?	Gak mesti		
Kadang kenalannya lewat mana?	Dari temen ke temen		
Pernah gak kenalan lewat jejaring sosial kayak FB/twitter?	<u>Pernah juga trus ketemuan gitu pernah</u>	T4	
Trus sekarang kira-kira berapa temen kamu yang sama-sama gay?	Gak kehitung lebih dari sepuluh		
Selain nongkrong sama temen-temen apa yang kamu lakukan?	Maksudnya kalau sama temen-temen kayak gitu, ya gak ada si, <u>aku nongkrong paling main-main biasa trus kalau misal sama-sama suka trus ketemu gitu, paling udah pada janji-janji sendiri</u>	T4	
Pernah gak melakukan hal selain nongkrong?	Gak pernah		
Saat kamu sadar menerima keadaan kamu siapa orang pertama kali yang kamu kasih tau kalau kamu gay?	Gak ada, belum ada, <u>Paling temen sendiri</u>	T5	

Orang tua tau kamu gay?	Gak tau		
Berarti orang tua taunya di semarang kamu kerja?	Iya		
Ada gak reaksi atau tanggapan dari temen-temen kalau kamu gay?	Tapi ada si, temen dari kampung juga dari Jepara ada, <u>tapi dia normal tapi dia tau kalau aku kayak gini</u> , ya pas pertama si malu juga, ya. sudahlah yang penting yang tau gak keluarga gitu, kalau temen mah bodo amat	T5	
Trus reaksi temen kamu itu negatif apa positif?	Ya positif-positif aja, tapi ya dia nasehatin juga kalau bisa balik lagi seperti dulu, tapi tetep aja berteman sampai sekarang		
Masyarakat tau gak kalau kamu gay?	Ya paling temen-temen aja si		
Pernah gak kamu marah sama orang yang tau kamu gay, trus mereka bersikap negatif sama kamu?	<u>Gak pernah si, yang aku gak ganggu mereka dan mereka gak ganggu aku</u>	T5	
Kalau misalnya orang tau kamu gay apa yang kamu lakukan?	Gak tau, <u>mungkin malu aja</u>	T5	
Bagaimana cara kamu menghadapi stigma negatif dari masyarakat?	<u>Apa.. ya, ee,, ya paling di ajak ngomong aja, kalau orang seperti ini gak apa namanya gak apa,, gak agresif gitu ada juga yang agresif tapi ada yang ndak</u>	T5	
Kamu bangga gak jadi gay?	Ee,, gak tau, kalau di bilang <u>bangga si gak juga, cuma khan yo wes jalani aja</u>	T5	
Merasa lega gak udah lepas dari proses kebingungan tadi antara jadi hetero atau gay?	<u>Sekarang si gak si, udah lega juga</u>	T6	

Kamu hanya mengatakan bahwa kamu gay hanya pada temen komunitas saja?	he'e temen komunitas aja		
Kamu nyaman gak jadi gay?	Ee,,nyaman, ya <u>dibilang nyaman si nyaman juga si</u>	T6	
Kemudian sekarang apa yang kamu lakukan?	<u>Lakukan, ouw paling seperti biasa si bekerja, ya udah kerja trus kalau pengen main-main ya main</u>	T6	
Trus kerja itu orang kantor tau gak kalau kamu gay?	<u>Ada yang tau ada yang ndak</u>	T6	
Udah mampu hidup seperti orang biasa?	<u>He'e</u>	T6	
Trus kamu mampu menjalani hidup seperti orang biasa?	<u>Iya</u>	T6	
Di tempat kerja kamu ada yang tau kamu gay ada yang ndak, itu yang tau darimana?	Ya dia nebak-nebak si cuma trus, aku terbuka sama dia, soalnya khan dia punya temen yang kayak aku kan banyak gitu jadi tau		
Trus kamu sudah gak takut lagi ya pikiran negatif dari masyarakat?	<u>Nggak</u>	T6	
Jadi sudah menerima sebagai gay dan menjalani hidup seperti orang biasa?	<u>Iya he'e</u>	T6	
Pernah nggak terlibat langsung dengan masyarakat,kamu melakukan sesuatu untuk masyarakat?	Apa ya, belum mbak, ya tapi <u>kalau di kos rumah sana si ya dulu si pernah kayak kerja bakti-kerja bakti gitu</u>	T6	

Tapi statusnya sudah gay?	Belum		
Berarti selama ngekos belum pernah terlibat dengan masyarakat?	<u>Iya he'e</u>	T6	
Kerja kamu dimana?	Di café matahari		
Apakah kamu mencari pekerjaan yang ada kaitannya dengan gay?	Hmm...maksudnya gimana Mbak?		
Maksudku kamu mencari pekerjaan yang di ruang lingkup kerja itu kalau bisa gay semua biar kamu ngerasa nyaman gitu?	<u>Nggak Mbak..aku nyari ya yang sekiranya kantor itu mau nrima aku kerja</u>	T6	
Jadi kamu mencari lowongan kerja yang sekiranya sesuai dengan lulusan kamu ya?	<u>Iyalah Mbak..aku cuma lulusan SMP gini</u>	T6	
Jadi intinya kamu bekerja di kantor yang mau nerima kamu?	<u>He..e iya</u>	T6	
Apakah orientasi kamu sebagai gay ini masih mengganggu kehidupan kamu?	<u>Nggak Mbak</u>	T6	
Bisa coba ceritakan kembali perjalanan hidup kamu dari mulai bekerja di Jepara sampai saat ini kamu di Semarang?	Lulus SMP khan 2006 terus kerja di Rumah Makan Padang sampe tahun 2007,,tahun 2007 bulan Mei aku ikut agensi model di Jakarta sampe 2009, 2009 kerja lagi di Rumah Makan Padang sampe 2010 sekitar bulan Maret atau April ke Ponorogo sampe September, trus pulang ke Jepara lagi karena lebaran, setelah lebaran bulan Oktober ke Semarang kerja di <i>food court</i> di mall sekitar 2 bulanan, trus ke Salatiga antara bulan Desember sampe		

	Juli 2011, trus ke Semarang sampe sekarang		
Temen kamu yang ngajakin kamu kerja di Rumah Makan Padang itu <i>gay</i> ?	Nggak Mbak, tapi yang punya Rumah Makan Padang itu yang <i>gay</i> , dan aku sempet dijadiin pacar ma dia		
Berapa lama kamu kerja di Rumah Makan Padang?	Setahun Mbak..lulus SMP tahun 2006 sampe 2007		
Bagaimana kamu bisa jadi model di Jakarta?	Aku daftar ikut agensi model di Jepara kebetulan ketrima, trus dibawa jadi model di Jakarta bulan Mei tahun 2007 sampai November 2009, trus aku keluar dari agensi itu karena managernya kabur melarikan diri jadi agensinya terpaksa bubar. Setelah agensinya bubar, aku kembali kerja lagi di Rumah Makan Padang di Jepara selama setahun		
Waktu tinggal di Jakarta itu kamu tinggal dimana?	Di kost, tapi kostnya itu punyanya agensi, kaya kontrakan gitu Mbak bareng ama model yang lain, tapi makannya sendiri		
Kegiatan kamu waktu jadi model di Jakarta apa aja?	Jadi figuran, pemotretan		
Waktu di Jakarta sempet punya pacar?	Gak..malah gak ada kenalan sama sekali, cuma aku dikerjain aja ama manajerku, dan gak cuma aku yang dikerjain Mbak, temen-temenku juga ada yang dikerjain		
Setelah agensinya bubar, kamu ke Jepara lagi?	Hu..um Mbak,, aku kerja lagi di Rumah Makan Padang itu selama 1 tahun di awal 2010, trus aku kenal sama temen bosku Rumah Makan Padang namanya Mas R untuk diajak kerja ke Ponorogo sekitar bulan Maret 2010,,lalu aku pindah ke		

	<p>Ponorogo Jawa Timur buat kerja di karaokean selama 4 bulan,, di Ponorogo aku juga sempet jadi pacarnya yang punya karoekan itu, habis dari Ponorogo aku pulang ke Jepara buat ngerayain lebaran, trus aku diajak lagi sama Mas R untuk kerja di Semarang...dapet kerja di <i>food court</i> mall jadi pelayan,, itu sekitar bulan Oktober 2010,, tapi waktu di <i>food court</i> mall itu aku cuma sebentar, cuma 2 bulan, aku gak betah, jadi aku keluar</p>		
<p>Alasan kenapa gak betah?</p>	<p>Hehe,, ya gak betah Mbak, terlalu berat kerjanya bayarannya gak sesuai</p>		
<p>Setelah keluar dari <i>food court</i>, kamu ke Salatiga?</p>	<p>Setelah keluar dari <i>food court</i> mall itu aku pindah ke Salatiga buat kerja di wisma penginapan tapi itu juga cuma bentar, cuma 7 bulan</p>		
<p>Mengapa Kota Salatiga menjadi tujuan kamu berikutnya?</p>	<p>Waktu ke Salatiga aku diajakin sama temenku, kenalan yang dulu pernah kerja bareng waktu di Ponorogo, setelah keluar kerja dari penginapan Salatiga, aku pindah lagi di Semarang sampe sekarang, aku memutuskan ke Semarang lagi karena teman-temanku yang kerja bareng waktu di Salatiga pada pindah ke Semarang</p>		
<p>Dari cerita perjalanan hidup kamu tadi, kapan kamu benar-benar merasakan ketertarikan dengan sesama jenis?</p>	<p>Waktu di Jakarta sudah mulai tertarik, tapi masih biasa-biasa aja belum terlalu mendalam, yang bener-bener kepengen punya pacar itu waktu di Semarang tahun 2010 sebelum ke Salatiga waktu itu umurku 20 tahun, disini aku kepengen banget punya kenalan, trus nyari-nyari pacar</p>		

Kalau boleh ditanya lagi, hubungan kamu dengan orang tua kamu itu bagaimana?	Orang tuaku perhatian sih Mbak..kadang ibu nelpo aku, dan terakhir kemarin aku disuruh pulang ke Jepara aja tinggal disana, tapi aku masih pengen di Semarang		
Tapi orang tua kamu belum tau ya kalo kamu gay?	<u>Belum...belum tau</u>	T2	
Orang tua kamu membantu kamu di masalah keuangan?	Orang tuaku gak bantu, tapi kakakku yang sering transferin aku uang dari Jakarta		
Lingkungan masyarakat, orang tua, agama memberikan tuntutan kepada kita untuk menjadi heteroseksual?	<u>Ya cuek aja, selagi kita gak ganggu mereka</u>	T5	
Pengen kembali menjadi heteroseksual?	Kalo bisa sih Mbak, <u>tapi saat ini aku enjoy gini, menikmati seperti ini Mbak,</u>	T4	
Sering ketemuan dengan komunitas?	<u>Sering, tapi tempatnya pindah-pindah, kadang ke cafe, kadang nongkrong di simpang lima, janji dulu kalo mau ketemuan</u>	T4	
Di kost kamu ini ada yang tau kalo kamu gay?	<u>Tau semua Mbak,</u>	T6	
Trus tanggapan mereka gimana?	<u>Cuek..cuek aja sih</u>	T6	



LAMPIRAN E

**ANALISIS REDUKSI WAWANCARA
SUBJEK 3**

ANALISIS REDUKSI WAWANCARA SUBJEK 3

Pertanyaan	Jawaban	Kode	Analisis
Pendidikan kamu sekarang apa?	Sekarang aku masih SMA di Semarang		
Kelas berapa?	Kelas sepuluh, kelas satu		
Berarti umurkamu masih berapa?	18		
Kelahiran tahun?	93		
Terus kamu itu waktu SD gimana apa terlalu otoriter/dikekang sama orangtua?	Saya sudah dari lima tahun, dari sejak umur lima tahun itu cuma sama nyokap, karena bokap nggak ada, jadi sama nyokap dan nyokap itu emang gak begitu ngekang orangnya, emang asik gak ada tekanan sama sekali dan jatohnya malah aku yang jadi bebas, SD biasa aja kayak anak-anak biasa		Nyokap : Ibu Bokap : Ayah
Sekolah SD kamu dimana?	Aku di SD peleburan sini deket		
Trus rumah kamu dimana?	Di wonodri, wonodri baru		
Trus SMP kamu dimana dan bagaimana?	Saya SMPnya di SMP 3 waktu itu, dan sebenarnya tu lebih apa ya anak-anak SMP tu udah dewasa juga udah mulai ngerti ini itu, udah mulai kenal dunia itu dunia tentang gay itu waktu SMP, SMP kelas 2 malahan, kelas 2 sudah kenal sama <i>clubbing</i> trus punya pacar itu, trus karena emang apa ya namanya juga remaja pastikan banyak yang mau di curhatin banyak galanya gitu, disitu tu mulai cari temen buat curhat tapi kok susah, karena masih SMP dan mereka itu belum terbuka masalah ee,,		

	<p>percaya gitu makanya akhirnya mau-gak mau kesana juga dan saya butuh tempat curhat lah pa apa gitu saya mulai cerita ke temen-temen pertama 1-2 aku tu gini-gini jawabannya kaget pasti tapi untungya waktu SMP itu mereka <i>support</i> semua, temen aku sampai <i>support</i> juga 1-2 yang tau naik kelas 3 semakin banyak dari kumpulan se-geng, akhirnya sampai sekelas, untungya mereka <i>support</i>, seneng banget, itu makin nambah aku motivasi gitu jadi kayak gin itu gak pa-pa kok gak pa-pa</p>		
Satu geng tadi berapa orang?	Satu geng tadi 7 orang		
Trus pas di SMA gimana?	<p>SMA tu di SMA 1, jadi ee,, di SMA 1 itu saya masuk itu udah..udah terbuka udah bener-bener terbuka banget karena waktu SMP gak langsung lanjutin waktu itu umur 18, lulus SMP berhenti 2 tahun baru nglanjutin sekolah lagi SMA, bukan karena apa-apa si,, sebenere. karena kerja <i>partime</i> kerja malem</p>		
Apakah SMA 1 tidak mempermasalahkan karna kamu sempet berhenti 2 tahun setelah lulus SMP?	<p>Waktu itu aku mau daftar sebenarnya agak ribet juga aku nyari-nyari gimana kalau 2 tahun itu bisa, apa jarak 2 tahun dari sebenarnya itu bisa daftar apa nggak, ya udah coba aja-coba aja, dan ternyata setelah dicek usia maksimal usia masuk SMA itu 22 tahun</p>		
Lingkungan waktu kamu kecil gimana?	<p>Waktu kecil, waktu itu dulu aku di Bekasi serumah sama nyokap, waktu itu waktu bokap masih ada ee,,juga lebih deket sama nyokapnya karena bokap pelaut, nggak pernah dirumah paling kalau dia di rumah tu, beberapa bulan sekali cuma sehari atau</p>		

	dua hari seminggu, trus di Bekasi trus pindah di Semarang		
Tadinya kamu di Jakarta?	Gak di Bekasi		
Berarti disana tinggal buat sementara?	Gak jadi, sebenarnya awalnya di Bekasi aslinya sich Semarang, nyokap Semarang trus khan nikah pindah sana, trus keluarganya pecah ayahnya gak tau kemana dan banyak masalah sendiri sama mamah disana, kesepian mama kan memang nggak ada temen sama sekali disana		
Jadi kamu itu sendirian di Bekasi?	Aku sama nyokap doang nah disitu mendingan balik ke Semarang aja kan banyak saudara kayak gitu, disini karena mama gak mau kesepian gak mau beli rumah lagi akhirnya ikut dirumahnya kakek, tapi kakek udah gak ada, di situ ada keluarganya om dan tante		
Berarti keluarga besar ya?	Sekarang keluarga besar		
Itu dirumah selain nyokap ma tante ada siapa lagi?	Om sama anaknya, eyang sudah meninggal		
Kamu tau gak penyebab perpisahan orangtua kamu?	Bokap pelaut, papa pelaut, apa ya kayak pelaut itu, ketemunya susah		
Berarti kamu sendiri dekat sama nyokap ya?	Deketnya, sebenarnya dekatnyatu bukan dekat yang terlalu dekat banget gitu		
Maksudnya dekat tu terbuka gitu sama mama?	Nah itu masalahnya kalau dekatnya bercanda-bercanda gitu mah ya dekat gitu, tapi kalau masalah macem-macem jadinya		

	<p>lebih tertutup karna emang urusan gue urusan gue urusan loe urusan loe, makanya kalau sama nyokap si deket tapi bukan masalah yang sering curhat-curhat ke nyokap gitu gak pernah kalau cuman cerita gitu lebih sering ke temen</p>		
<p>Terus yang menyebabkan kamu menjadi seorang gay itu riwayatnya gimana?</p>	<p>Sering di tanya.. kayak gini riwayatnya.. dari kecil prefensi aku tuch lebih suka ke cowok, dari kecil Mbak..khan waktu kecil pada bebandain pacarnya siapa, pacarnya siapa.. udah nyeplos cowok, trus pas di bekasi TK, ada mas-mas waktu itu aku manggilnya om.. ya trus suka kalo lewat itu om, om siapa lupa, seneng banget</p>		
<p>Itu usia berapa?</p>	<p>Itu dari TK, 5 tahun</p>		
<p>Senengnya tu gimana?</p>	<p>Seneng-seneng gimana, berbunga-bunga gitu, ya gitu kalo kalau suka sama cowok memang dari kecil, trus nyadarinya pertama-tama itu sejak kelas 1 SMP atau kelas 6 SD, itu dipikinya yang gue itu kalo sama cowok gimana gitu, aku waktu itu masih menaruh pikiran itu Mbak.. trus pikirnya kagum aja apa gimana, trus pas SMP, dan mungkin ini gak kagum aja, agak takut mungkin gue gay, trus nyari-nyari kenalan segala macem.. Trus waktu dah berapa lama gitu sempet punya cewek, tapi karna gak ada perasaan atau rasa mencintai akhirnya ya gue putusin gitu, kayaknya gue memang gay</p>		
<p>Itu usia berapa?</p>	<p>Usia,, 14 gitu</p>		
<p>Kira-kira kamu merasa bingung gak sama perasaan kamu?</p>	<p>Mulai mikirin kayak gitu si sebenarnya waktu SMP, waktu kecil gak pernah kepikiran, SMP itu emang tradisinya yang lebih</p>	T1	

	tua itu kalau, misalnya sama seumuran itu biasa aja kalau ketemu ya pernah suka sama orang, mungkin pertama kali bikin ya gimana ya trus waktu itu mau pacaran pertama kali makin terbuka jadi makin bisa ungkapin perasaan yang seperti itu		
Tapi kamu bingung nggak waktu SMP kok kamu kayak gitu?	<u>Kalau</u> perasaan seperti itu <u>gak ada</u> , aku kok kayak gini gitu ya tadi aku bilang klo emang gue kayak gini ya udah	T1	
Jadi gak pernah bingung kenapa kayak gini gitu?	<u>Ndak, ndak</u>	T1	
Trus apa kamu mempunyai perasaan lain kayak perasaan cinta gitu?	Waktu itu rasanya jujur mungkin rada aneh kalau buat anak kecil ngomong kayak gini maksudnya waktu itu masih anak kecil lah, <u>tapi emang bener-bener cinta</u> waktu itu kita temen sebenarnya temen ee, kenal trus sama-sama dari nol akhirnya kita cerita udah lama bareng aku punya <i>partner</i> aku suka cowok dia bilang aku juga suka cowok ya udah ngobrol-ngobrol beberapa minggu akhirnya jadian, tapi aku gak tau kita mau gimana aku juga gak tau kita bener-bener dari nol, dan akhirnya yang apa, perasaan yang tumbuh itu bukan perasaan yang sayang beneran	T1	
Pernah nggak punya pikiran pengen balik jadi hetero lagi?	Balik jadi hetero ya?		
Maksudnya ada perlawanan pada diri untuk itu?	<u>Jujur</u> gak pernah	T1	
Berarti kamu <i>typenya let go let God</i> ya?	Gitu ya mbak, mungkin, ya mungkin kayak gitu tapi lebih ke saya tu orangnya bangga banget sama diri sendiri tapi bukan itu aja, ini gue dan kalau elo suka		

	ama gue kayak gini, ya ini gue kalau loe gak suka ya udah		
Pernah nggak kamu introspeksi diri?	<u>Dulu sering, kalau sekarang dah nggak</u>	T1	
Dulu seringnya gimana?	<u>Nanti hidup que gimana gitu jadinya gimana gitu, bakal sendirian atau gimana bisa nyenengin orangtua apa nggak gitu, dulu sempet kepikiran, terus kalau dipikir-pikir ya, kalau buat nyenengin orang tua itu, harus prioritas, lebih dari semua orang nyenengin siapa-nyenengin siapa jadi hetero akhirnya muncul pikiran kayak gitu, siapa nyenengin buat apa, gue seneng sendiri kalau pas gue nikah sama cewek, ya udah akhirnya pikiran kayak gitu udah mulai hilang</u>	T1	
Saat kamu introspeksi diri, pernah gak kamu terfikir untuk menghindari suatu kegiatan?	Dulu pacar aku yang pertama itu bilang gini, "kamu gak usah ikut kumpul-kumpul kayak gitu", aku juga gak tau, kan bisa dibilang kayak gitu dia taunya yang buruk-buruknya aja <u>dan saya gak pernah kumpul-kumpul kayak gitu si, nangepin hal yang kayak itu si, jalan aja</u>	T1	
Kalau orang tua kamu melarang?	Emang, <u>gak pernah kumpul waktu itu, trus tapi ya... emang aku itu gak pacaran</u>		
Pernah gak kamu membandingkan pelajaran dari orangtua tentang heteroseksual dengan diri kamu yang sekarang ini gay?	Ya.. tadikan aku bilang, <u>karna gak begitu dekat jadi gak pernah ngomongin masalah gitu, jadi gak pernah ngobrol kesitu, ya udah nyokap karena gak pernah ngajarin yang ngomong apa, jadi ya aku ya biasa aja, tapi setelah aku bilang nyokap dan nyokap tau udah mulai banyak nyindir, kan aku cerita trus sekarang lebih banyak nyindir, tu ada cewek tuch, kamu jalan sama siapa, cowok ya, jalan sama cewe aja, yang penting kalau menikah nanti</u>	T2	

	harus kayak gini istriku harus kayak gini gitu		
Terus kamu sering membandingkan diri kamu dengan temen kamu yang hetero seksual nggak?	<p>Temen yang heteroseksual, <u>bandinginnya kalau punya pacar</u>, saya juga punya, masalahnya tapi kalau ditanya, ya kalau pacar juga punya jadi yang kadang di bandingin dengan seorang heteroseksual itu saya kok kayak gini, mereka bisa pasang foto di facebook, bisa apa pasang status di facebook, kalau gue pacarnya cowok kayak gitu tuch, trus gimana, ada pemikiran maskulin sich sebenarnya..gak pengen, gak pengen pasang, tapi karena, iya lucu jadi pengen di tampilin di facebook, ya paling yang bisa bandingin itunya aja</p>	T2	
Trus pernah gak kamu nyari tau tentang dunia gay gitu?	<p>Pernah gila-gilanya tu waktu SMP kelas 3, dan pertamanya aku tuch kenal dari, dari siapa ya, dari apa si mbak, <u>chatting di handphone</u> gitu mig33 ya, pertamanya masuk situ memang suka <u>chat</u> disitu, bukan karena apa, bukan karena nyari orang-orang kayak aku..trus akhirnya nemuin <u>room</u> di Semarang kenal sana-kenal sini, udah mulai dari situ trus akhirnya tau di facebook juga ada komunitas, akhirnya trus buka <u>social network</u> yang buat orang-orang kayak aku, udah di situ</p>	T2	
Kamu mencari informasi tadi sejak usia berapa?	15-an		
Tapi kamu berusaha nyari info gay?	<u>Iya..waktu sama pacar yang pertama, kumpul-kumpul, aku nyari, nyarinya tuh apa ya gay itu gimana, apa gitu</u>	T2	
Informasi yang kamu dapet apa kamu bandingin dengan diri sendiri?	<u>Iya, hmm iya</u>	T2	

Pernah nggak kamu di masyarakat/sekolah menyangkal kalau diri kamu gay?	<u>saya sebenarnya untuk sekarang itu nyoba terbuka</u> , coba terbuka aku bukan secara ekspos bilang gue gay-gue gay gitu	T3	
Trus kalau naik kelas kan beda temen lagi, kalau temen kamu tanya gitu gimana?	Tidak menyangkal, tapi kalau situasinya itu mungkin, mungkin nanti suatu saat membuat saya harus menyangkal, mungkin akan menyangkal		
Pernah nggak pengen balik jadi hetero?	<u>Belum pernah dan kayaknya gak akan</u>	T3	
Apa kamu juga menjalani kehidupan ganda?	<u>Kehidupan ganda</u> .hmm.. <u>nggak</u> , aku terbuka ke siapapun jadi ya, karena memang udah terbuka semua tau, sebenarnya aku agak sebel kalau di facebook itu ada <u>after account</u> maksudnya tu kalau apa sich tentang gay tuch, tentang dua cowok, tapi buat aku sebel, sebel aja sebel kalau lagi dekat di facebook gitu kurang di hargai	T3	
Tapi facebook punya satu ya?	Satu		
Jadi kamu sekarang punya pasangan?	Sekarang punya		
Apakah kamu ikut komunitas gay?	<u>Komunitas gay sekarang baru menyentuh</u> , karena saya nyadar <u>akhir-akhir ini kalau komunitas itu penting</u>	T4	
Ini kamu mencari komunitasnya ya?	Mencari, karena baru mulai <u>menyentuh akhir-akhir ini saya sadar kalau banyak yang kayak aku</u> , mereka merasa gak percaya diri dan mereka merasa hidupnya <i>misserable</i> apa sich merasa gak tenang karena gay, jadi tujuannya ya untuk mengajak temen-temen itu untuk berteman, ya makanya itu mencari komunitas dan berusaha untuk menjadi seseorang jadi mereka mau menerima aku	T4	

Trus kemana kamu mencari komunitas itu?	<u>Di facebook</u> , ya mau nyari dimana lagi kalau gak di facebook	T4	
Kalau kumpul temen-temen sendiri frekuensinya seminggu sekali kah apa gimana?	Hmmm..nggak si soalnya saya harus sekolah, emang sibuk banget gitu sekolahnya trus kalau ada waktu aja Mbak, tapi <u>kalau komunikasi lewat HP ama facebook sendiri sering, setiap hari</u>	T4	Subjek hanya bisa melakukan komunikasi melalui dunia maya dan telepon selular
Sekarang kamu sudah menemukan komunitas, trus yang kamu lakukan apa?	Yang aku lakuin ya apa ya, <u>lebih ke nongkrong</u> kadang-kadang, dan sebenarnya yang saya pengen itu komunitas yang lebih ke positif, punya tujuan yang positif gitu, tapi sampai sekarang nemuin komunitas yang kayak gitu tuch susah, sama Oriel dan dia ngajak ikut komunitas yang positif itu khan, jadi seneng banget	T4	
Kamu pertama kali memberitahukan statusmu kepada siapa?	Waktu itu siapa ya, pertama kali sama dia, <u>pacar pertamaku</u>	T5	
Trus yang terdekat sekarang yang tau siapa?	<u>Nyokap</u> , di SMA dua tahun yang lalu sempet kita ada masalah..itu masalah malu banget pokoknya..nangis-nangis 2 hari, Bombay banget waktu itu malu gila, nangis 3 hari padahal aku nggak pernah nangis, sebelumnya aku tuch cowok banget gitu, aku tuch nggak pernah nangis, dan nggak pernah napa-napa, trus akhirnya ditanyain "kamu kenapa", "mah,,si itu mah,,si itu gini-gini-gini", hee..trus kaget aku pikir yang gimana, ya udah habis itu..ee.. apa cerita ke nyokap, nyokap kaget banget, dan aku juga bingung reaksinya nyokap waktu	T5	

<p>Trus reaksinya positif apa negatif?</p>	<p>Campuran, waktu itu campuran, dia bilang karena emang aku lagi <i>going to hell</i> banget sedih banget gitu, nggak mungkin juga nyokap ngomong sesuatu yang menyakitkan gitu nambah <i>down</i>, akhirnya nyokap.. udah berarti dia tau orang-orang kayak aku, berarti sama aja dong kayak orang-orang lain.. di putusin biasa di putusin mah, diputusin bukan di putusin mah gini-gini-gini</p>	<p>T5</p>	
<p>Berarti 2 tahun lalu tepatnya kamu umur 16 tahun ya?</p>	<p>17 tahun</p>		
<p>Berarti pas kamu pertama memproklamkan ke nyokap penuh dengan tangisan ya?</p>	<p>Sebelumnya udah mikir si ya, bentar lagi pas saat pagi, harus bilang-harus bilang pada akhirnya waktu itu <i>momentnya</i> pas ngomong gitu</p>		
<p>Berarti keluarga yang tau cuma nyokap ya?</p>	<p>He'em, oohh, nggak sama <u>saudara yang di facebook</u>, waktu itu di facebook tuch aku terbuka dan suka <i>message-message</i> sama cowok, dan waktu itu kumpul keluarga besar di Jakarta di sindir, tapi mereka sudah tau kalau aku kayak gitu itu suka sama cowok, trus sudah tante om sama banyak orang itu giliran ngomongin aku, kalau kamu mau main sama cewek gini-gini-gini, trus tanteku ngomong "kamu jalan sama siapa". Kayak gitu tuch nggak bener segala macam kayak gitu, trus oma bilang "kamu tu SMA", kamu tuch SMA belajar dulu, udah punya pacar belum, sebenarnya udah tapi aku bilang belum masih jalan aja, terus ada yang bilang ngatain nyokap siapa waktu itu pacarnya cowo apa cewe kayak gitu ada dech, trus</p>	<p>T5</p>	

	paman aku bilang siapa yang pacaran ama cowo amit-amit lah keluarga kita kalau		
Berarti keluarga negatif ya?	<u>Negatif semua</u>	T5	
Trus apa mama pengen mengembalikan kamu seperti semula?	<u>Namanya ibu pasti pengen lihat anaknya ber keluarga khan</u> , sebenarnya nyokap si lebih pengen aku hetero dan suka sebel sendiri kalau nyokap nyindir-nyindir, lha terus sejak saat itu, sejak aku bilang ke nyokap udah nggak mau lagi ngomongin itu kadang-kadang khan terpaksa <i>defence</i> trus kalau nyokap udah mulai nyindir, nyindirnya "sama cewek aja" pengen bilang "aduh mama nggak mau", pengen banget bilang kayak gitu tapi ya udah lah, diem aja lah	T5	
Trus apa yang kamu lakukan saat mama kamu bermaksud kayak gitu?	Diem		
Apa ada tindakan keras dari keluarga kamu, kayak kamu di keluarkan dari persaudaraan, se-ekstrim itukah?	Gak se-ekstrim itu, sebenarnya sebatas nyindir, mungkin mereka tau, ya tapi nggak mungkin frontal, jadi belum sampai ekstrim banget, nyindir-nyindir trus aja		
Lingkungan tempat kamu dulu apa ada masyarakat yang tau kamu gay?	Kalau lingkungan rumah nggak ada		
Trus kamu pernah gak kayak ada masyarakat yang tau gitu, trus buat kamu marah?	<u>Di sekolah itu khan sering</u> , sama cowok-cowok di sekolah githu, biasanya kepetuk maho-maho, maho itu homo bahasa kerennya sekarang maho, maho walaupun gak bilang sama aku, "aku sing heh maho-maho"	T5	

Tapi mereka ngomong kayak gitu arahnya kemana?	Ke aku lah..temen cowok-cowok khan suka ejek-ejekan apa sih, pedang karo pedang, sering banget malahan, <u>jengkel</u> jadinya	T5	
Kamu menghadapi stigma itu di sekolah gimana?	Hmmm..dukungan si <u>minim</u> , <u>dukungan minim banget</u> , temen-temenku si dukung, bahkan yang maho dukung, temen sekelas dukung	T5	
Tapi tadi kamu bilang dukungannya minim?	Ya..itu dari semua temen-temen, pas di luar kelas si gue di sindir, dapet panggilan kayak gitu, pada tau gitu		
Menghadapi kayak gitu gimana apa kamu diem aja?	Sebenarnya si pas di bilang kayak gitu, <u>gue gak mau nunduk</u> , <u>biasa aja</u> , <u>jalan biasa aja</u> , <u>di sekolah tuch gue gak mau nunduk</u>	T5	
Berarti kamu pengennya duduk empat mata ma mereka trus jelasin gitu ya?	Ya..gitu apa lagi, kalau sama anak di luar kelaskan gak punya kesempatan ngobrol, kalau temen sekelas khan sering ketemu jadi bisa bilang kayak gitu, tapi kalau temen di luar kelas ya ya udah nggak bisa		
Kamu sekarang bangga gak jadi gay?	<u>Sekarang bangga sekali</u>	T6	
Sekarang open status kamu, dilakukan dimana aja?	<u>Dimanapun</u> , kecuali keluarga, belum siap kalau keluarga, aku siap-siap aja si tapi	T6	
Kalau temen sekolah kamu ngomong terus terang ya?	Iyo, njalukmu piye, Iya he'e		Subjek menantang teman sekolah apabila ada teman sekolah yang ingin mengetahui status gay nya

<p>Kalau ada tanggapan yang negatif, kamu gimana?</p>	<p>Sering kok kayak gitu, jadi pernah tu mbak di twitter ada yang ngomongin saya banyak gitu, nulis tentang "<u>stanly tu mang maho kae sing opo-opo lah</u>", saya juga gak kenal sama orang-orangnya tapi tau, tapi pada tau saya, dan temen-temen sekolah pada tau saya, kalau mungkin ada yang manggil stanly di sekolah gitu mungkin saya mikirnya "asem ik kok tau", mungkin, yaa di tambah lagi kalau kakak kelas tu tau dan apa di sekolah saya tu dah budaya, budaya senioritas yang apa sich kalau anak-anak senior bilanganya senioritas tanpa batas, kalau tau mbak ee., senior ngapain aja junior tuch gak boleh nglawan, gak akan ngelawan gak boleh, seandainya boleh mungkin gak ada yang berani ngelawan, gak mau ngelawan, nah itu intimidasinya gede banget dari senior jadi berasa di apa-apain sama senior walaupun gak pernah di apa-apain sich, <u>kalau verbal gitu mah sering</u>, apalagi sama se angkatan mungkin temen-temen saya dari beberapa orang dan saya sendiri jadi bisa ngomong</p>	<p>T6</p>	
<p>Sekarang masih takut sama senior?</p>	<p>Takut sama senior itu, mungkin semua junior di sekolah saya takut senior, takutnya lebih, <u>kalau sebenarnya saya bukan takut, saya khan lebih tua, dari kamu trus berantem nopo to, tapi ya nggak bisa ngelawan jatuhnya temen-temen saya yang kena</u>, jadi ya takut ya nggak, takutnya tu temen-temen saya yang kenapa-napa jadi ya udah saya diemin aja</p>	<p>T6</p>	
<p>Berarti kamu sudah bisa jalanin kehidupan seperti biasa ya?</p>	<p><u>Banget</u>, tapi kebetulan distrit kuadrat gitu, distrit tu apa sich tertutup, saya tertutup ma keluarga</p>	<p>T6</p>	

Tapi kamu sendiri <i>type</i> yang terbuka ya?	<u>Saya terbuka, terbuka kebetulan sama geng</u>	T6	
Kemudian kegiatan apa yang kamu lakukan di lingkungan rumah kamu sekarang?	<u>Lingkungan rumah nggak ada apa-apa</u>	T6	
Di sekolah sendiri?	<u>Di sekolah tu awalnya ikut ekstra banyak banget awalnya, terus itu paduan suara, karena emang suka nyanyi ikut paduan suara, terus karena orangnya banyak di foto-fotoin gitu, ada aja yang ngikutin gue, lama lama ya mbak males banget risih, aku mau keluar dari paduan suara, yang terakhir yang masih bertahan itu teater sampai sekarang, dan kebetulan sesuai</u>	T6	
Ada ekskul wajib yang kamu ikutin?	<u>Dulu ada, sekarang gak ada</u>	T6	
Ada berapa teman yang tau kamu gay?	Satu sekolahan tau mungkin		
Kalau saudara tau tapi hanya nyindir aja ya?	Tau tapi gak ngomong, saya rasa mereka tahu, pasti mereka tahu, tapi mereka gak ngomong		
Apakah orientasi kamu sebagai <i>gay</i> , saat ini masih mengganggu hidup kamu?	<u>Orientasinya sendiri tidak mengganggu, malah aku nyaman sekali</u>	T6	
Pernah terbesit di benak kamu nggak, waktu mau masuk SMA dulu kalo bisa SMAnya itu <i>gay</i> atau homoseksual semua gitu?	Hahahaha..(subjek tertawa sambil menutup mulutnya)..pernah sih Mbak, jadi kalo bisa semua itu sama ma gue, jadi khan enak githu khan mau naksir siapa..mau ma siapa nggak ada yang ngejek, ngehina. tapi menurut gue nggak mungkin deh Mbak, itu hanya khayalanku aja.		

<p>Jadi untuk saat ini kamu yang berusaha menyesuaikan keadaan sekolah ya?</p>	<p><u>Mau gimana lagi...sekolah ya sekolah aja..yang penting bagiku menuntut ilmu buat bekal kelak, urusan sekolah tau gue gay ya biarin cuekin aja..yang penting gue-gue, elo-elo</u></p>	<p>T6</p>	
<p>Kalau semisal waktu kerja nanti, pengen nggak cari kerjaan yang semuanya atau sekantor gitu temen-temennya <i>gay</i> semua?</p>	<p>Pengen sih Mbak..kata Mas Oriel ada Mbak yang kaya gitu..jadi kaya ikut LSM Homoseksual gitu</p>		
<p>Iya sih, memang ada LSM yang baik dampingan maupun pendampingnya itu homoseksual, kamu mau berkecimpung di LSM?</p>	<p>Kelihatannya aku minat dech Mbak..tapi aku juga kepengen kerja kantoran gitu Mbak..di bank atau di mana gitu..tapi gak taulah sejalannya aja</p>		
<p>Jadi kalau semisal sekantor itu bukan homoseksual itu, gak pa-pa?</p>	<p><u>Nggak pa-pa Mbak..namanya hidup khan beragam tinggal gimana nanti cara menyesuaikan diri..masa suruh sama semua</u></p>	<p>T6</p>	
<p>Ketika ada tuntutan dari masyarakat, orang tua, agama untuk kita agar menjadi hetero, lalu bagaimanapendapat kamu?</p>	<p>Memang banyak tuntutan, besar dan kecil, kalo besar misalnya dari orang tua untuk jadi hetero, yang kecil dari lingkungan untuk paling nggak bertingkah seperti hetero, kalo aku pribadi nggak pernah menanggapi tuntutan itu sih Mbak. <u>Aku pikir tiap orang berhak punya pendapat masing-masing tentang identitasku, tapi aku juga berhak mempertahankan idealisme, jadi selama ini tuntutan itu tak bawa santai aja</u></p>	<p>T6</p>	
<p>Bagaimana tanggapan guru atau wali kelas kamu di sekolah mengenai orientasi kamu ini?</p>	<p>Guru-guru kebanyakan belum tau..sementara yang sudah tau juga menurutku segan atau enggan bicarain hal itu Mbak,,mungkin bingung harus mulai dari mana dan lewat pendekatan apa</p>		

<p>Kalau teman-teman sekelas kamu khan mendukung kamu, kalau kakak kelas atau senior pada ngejekin kamu, kalau temen seangkatan kamu yang lain kelas gimana?</p>	<p>Temen lain kelas beda-beda tanggapannya, kebanyakan <i>you know</i> lah, ngetawain, ada yang bodo amat, yang sudah kenal aku kebanyakan malah jadi penasaran dan tanya-tanya.. <u>tapi disamping itu, aku udah gak ambil pusing Mbak, terserah mereka mau menanggapi bagaimana tentang aku, bebas</u>, yang penting aku sekolah bener, nilai ku bagus, <i>that's it..</i></p>	<p>T6</p>	
--	--	-----------	--





LAMPIRAN F

SURAT PERNYATAAN SUBJEK

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Inisial nama : WB.....

Tempat/tanggal lahir : Semarang, 30 November 1989.....

Anak ke : 2... dari 4... bersaudara

Pendidikan : S1.....

Menyatakan BERSEDIA untuk dijadikan sebagai responden penelitian Tahap Pembentukan Identitas Diri Remaja Gay dan dilakukan konfirmasi datanya oleh :

Nama : Ratri Endah Mastuti

NIM : 10.92.0050

Pendidikan : Magister Sains Psikologi

Universitas : Universitas Unika Soegijapranoto Semarang

Semarang, 5 Juni.....2012

Subjek Penelitian

(.....)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Inisial nama : P.S.

Tempat/tanggal lahir : Jepara 05-05-1991

Anak ke : 7... dari 7.. bersaudara

Pendidikan : S.M.P.

Menyatakan BERSEDIA untuk dijadikan sebagai responden penelitian Tahap Pembentukan Identitas Diri Remaja Gay dan dilakukan konfirmasi datanya oleh :

Nama : Ratri Endah Mastuti


NIM : 10.92.0050

Pendidikan : Magister Sains Psikologi

Universitas : Universitas Unika Soegijapranoto Semarang

Semarang, 06-06-.....2012

Subjek Penelitian

()

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Inisial nama : SO

Tempat/tanggal lahir : Semarang / 27 Desember 1993

Anak ke : ... dari ... bersaudara

Pendidikan : SMA

Menyatakan BERSEDIA untuk dijadikan sebagai responden penelitian Tahap Pembentukan Identitas Diri Remaja Gay dan dilakukan konfirmasi datanya oleh :

Nama : Ratri Endah Mastuti

NIM : 10.92.0050

Pendidikan : Magister Sains Psikologi

Universitas : Universitas Unika Soegijapranoto Semarang

Semarang, 8 Juni 2012

Subjek Penelitian


(.....)